



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS KEAKURATAN KODE PENYAKIT
TIDAK MENULAR SESUAI ICD-10 DENGAN *CLAIM*
INA-CBG-s DI RS DADI KELUARGA CIAMIS**

ALVI ALIVIA ZAMZAMI

P2.06.37.0.22.042

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi kami sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Keakuratan Kode Penyakit Tidak Menular Berdasarkan ICD-10 Dengan *Claim INA-CBG-s* Di Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis”. Penyusunan karya tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. dr. H. Muhamad Ikbal, Direktur Rumah Sakit Umum Dadi Keluarga Ciamis;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners M.Kep Direktur Poltekkes Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda SKM. MPH selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan;
4. Dewi Lena Suryani K, AMd, PK, SKM, MPH selaku Dosen Pembimbing;
5. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
6. Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan serta memberi dukungan dalam pembuatan karya tulis ilmiah penelitian ini;
7. Teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis dengan tulus meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga digunakan untuk perbaikan lebih lanjut.

Tasikmalaya, April 2025

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
2025
ALVI ALIVIA ZAMZAMI

ANALISIS KEAKURATAN KODE PENYAKIT TIDAK MENULAR SESUAI ICD-10
DENGAN *CLAIM INA-CBG's* DI RS
DADI KELUARGA CIAMIS

63 Halaman, 5 Bab, 12 Tabel, 2 Gambar, 18 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengodean diagnosis merupakan proses penting dalam sistem klaim INA-CBGs, yang harus mengacu pada klasifikasi ICD-10 untuk memastikan akurasi dan efisiensi pembiayaan kesehatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis keakuratan kode diagnosis penyakit tidak menular (PTM) berdasarkan ICD-10 terhadap klaim INA-CBGs di RS Dadi Keluarga Ciamis. Menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, sebanyak 80 data rekam medis rawat inap bulan Oktober 2024 dianalisis meliputi kasus endocrine, digestive, dan circulatory disease. Hasil menunjukkan bahwa 66,25% diagnosis utama dikodekan secara akurat, sementara 33,75% tidak akurat. dan kesesuaian diagnosis penyerta (komorbid dan komplikasi) ditemukan bahwa 88,75% komorbid dan 96,25% komplikasi telah dikodekan dengan sesuai. Namun, ketidaksesuaian masih ditemukan akibat kurangnya data penunjang dan ketelitian coder. Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan dokumentasi medis dan keakuratan dalam proses pengodean untuk mendukung klaim yang optimal

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung atau observasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil Penelitian : Dari 80 kasus yang diteliti, ditemukan bahwa sebanyak 66,25% kode diagnosis utama telah dikodekan dengan akurat, sementara 33,75% tidak akurat. Untuk diagnosis penyerta, 92,50% komorbid dan 93,80% komplikasi telah dikodekan sesuai dan 3,75% komorbid dan 7,50% tidak sesuai. Ketidakesuaian umumnya disebabkan oleh kurang telitnya petugas pengode dan dokumentasi medis yang tidak lengkap.

Simpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa akurasi pengodean diagnosis utama masih perlu ditingkatkan. Diperlukan pelatihan berkala bagi *coder* serta peningkatan dalam dokumentasi medis untuk menjamin keakuratan pengodean dan mendukung kelancaran proses *claim* INA-CBGs di RS Dadi Keluarga Ciamis.

Kata Kunci: Keakuratan, Koding, Penyakit Tidak Menular, *Claim* INA-CBG-s.

Daftar Pustaka: 40 (2017-2024)

**ANALYSIS OF THE APPROPRIATENESS OF CODING NON-COMMUNICABLE
DISEASES ACCORDING TO ICD-10 WITH INA-CBG-s CLAIMS AT THE HOSPITAL DADI
FAMILY HOSPITAL CIAMIS**

63 Pages, 5 Chapters, 12 Tables, 2 Figures, 18 Appendices

ABSTRACT

Background: Diagnosis coding is an important process in the INA-CBGs claims system, which must refer to the ICD-10 classification to ensure accuracy and efficiency of health financing. This study aims to analyze the accuracy of non-communicable disease (NCD) diagnosis codes based on ICD-10 for INA-CBGs claims at Dadi Keluarga Hospital in Ciamis. Using a descriptive-quantitative approach, 80 inpatient medical record data from October 2024 were analyzed, including endocrine, digestive, and circulatory disease cases. The results showed that 66.25% of the main diagnoses were coded accurately, while 33.75% were inaccurate. and the appropriateness of the concomitant diagnoses (comorbidities and complications) found that 88.75% of comorbidities and 96.25% of complications had been coded appropriately. However, discrepancies were still found due to lack of supporting data and coder accuracy. These results indicate the need to improve medical documentation and accuracy in the coding process to support optimal claims.

Methods: This study used a quantitative method with a descriptive design. Data were collected through direct observation or observation. Sampling was done with simple random sampling technique.

Research Results: Of the 80 cases studied, it was found that 66.25% of the main diagnosis codes were coded accurately, while 33.75% were inaccurate. For concomitant diagnoses, 92.50% of comorbidities and 93.80% of complications were coded accordingly and 3.75% of comorbidities and 7.50% were inappropriate. The discrepancies were generally caused by the coder's lack of accuracy and incomplete medical documentation.

Conclusion: This study shows that the accuracy of main diagnosis coding still needs to be improved. Periodic training for coders and improvements in medical documentation are needed to ensure the accuracy of coding and support the smooth process of INA-CBGs claims at Dadi Keluarga Hospital in Ciamis.

Keywords: Accuracy, Coding, Non-Communicable Disease, INA-CBG-s Claim

References: 40 (2013-2024)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN ORSINILITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	21
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	25

G.	Pengolahan Data	26
H.	Analisis Data	27
I.	Etika Penelitian.....	27
J.	Keterbatasan Penelitian	28
K.	Jalannya Penelitian	28
L.	Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
A.	Gambaran Umum Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis	31
B.	Hasil Penelitian	32
C.	Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		55
A.	Simpulan.....	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3. 1 Perhitungan Teknik Sampling Penyakit Tidak Menular	24
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1 Kesesuaian Kode Penyakit Penyerta Endocrine Disease.....	37
Tabel 4. 2 Kesesuaian Kode Penyakit Penyerta Digestive Disease.....	37
Tabel 4. 3 Kode Komorbid Tidak Sesuai Digestive Disease.....	38
Tabel 4. 4 Kesesuaian Kode Penyakit Penyerta Circulatory Disease.....	38
Tabel 4. 5 Kode Komorbid Tidak Sesuai Circulatory Disease	38
Tabel 4. 6 Keakuratan Kode Diagnosis Utama Endocrine Disease.....	32
Tabel 4. 7 Keakuratan Kode Diagnosis Utama Digestive Disease.....	34
Tabel 4. 8 Keakuratan Kode Diagnosis Utama Kasus Circulatory Disease	35
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Keakuratan Kode Diagnosis Utama	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Formulir Persetujuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 Rekapitulasi Jumlah Penyakit Tidak Menular Pada Data Claim Bulan Oktober 2024
- Lampiran 6 Lembar Observasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI)
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 9 Abstraksi Kasus
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara
- Lampiran 11 Lembar Observasi Diagnosis Utama
- Lampiran 12 Lembar Observasi Diagnosis Penyerta
- Lampiran 13 SOP Koding
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan KTI
- Lampiran 15 Rekomendasi Ujian Sidang KTI
- Lampiran 16 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 17 Fee Penelitian
- Lampiran 18 Izin Etik Penelitian
- Lampiran 19 Kaji Etik Penelitian UMP
- Lampiran 20 Frekuensi Kode Diagnosis Utama Akurat
- Lampiran 20 Frekuensi Kode Diagnosis Utama Tidak Akurat